



**UNIVERSITAS
PANCASILA**
"A PLACE TO CREATE YOUR SUCCESS"

Terakreditasi "A" LAMPT-Kes



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



PANDUAN PENULISAN PROPOSAL & BUKU SKRIPSI

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI

APIK

Adaptif | Produktif | Inovatif | Kontributif

IKHLAS

Integritas | Kompetensi | Harmoni | Loyalitas | Antusias | Solidaritas

-  Jl. Srengseng Sawah, Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12640
-  (021) 7864727 ext 594
Fax. (021) 7864723
-  prodi.s1.ffup@univpancasila.ac.id
-  farmasi.univpancasila.ac.id

PENYUSUN

Tim Pedoman Penyusunan Skripsi Fakultas Farmasi Universitas Pancasila

1. Pengarah : Prof. Dr. apt. Syamsudin, M.Biomed.
Prof. Dr. apt. Dian Ratih L, M.Biomed.
Dr. apt. Faizatun, M.Si.
Dr. apt. Ni Made Dwi Sandhiutami, M.Kes.
2. Ketua Tim : Dr. apt. Esti Mumpuni, M.Si.
3. Sekretaris : apt. Yuslia Noviani, M.Farm.
4. Anggota : 1. Dr. apt. Yesi Desmiaty, M.Si.
2. apt. Dra. Liliek Nurhidayati, M.Si.
3. Dr. apt. Kartiningsih, M.Si.
4. Dr. apt. Yati Sumiyati, M.Kes.
5. Prof. Dr. apt. Yusi Anggraini, M.Kes.
6. apt. Intan Permata Sari, M.Farm.
7. apt. Fauzia Noprime Okta, M.S.Farm
5. Tendik : 1. Sari Apriyani, S.Ikom
2. Hengki Purnama Aji, S.Kom


Hak Cipta:


© 2022 Fakultas Farmasi Universitas Pancasila


Program Studi Sarjana Farmasi


Fakultas Farmasi

Universitas Pancasila

 Jl. Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta 12640

 (021) 7864727 - 28

 (021) 7864723

 prodi.s1.ffup@univpancasila.ac.id

KATA PENGANTAR

Skripsi adalah tugas akhir berupa karya ilmiah tentang topik yang dilandasi dengan penelitian dan dapat berupa penelitian eksperimental, percobaan dan lapangan (survei). Skripsi merupakan syarat kelulusan mahasiswa FFUP dengan telah menyelesaikannya penyusunan skripsi dengan bobot 6 Satuan Kredit Semester (SKS). Penyusunan skripsi merupakan kewajiban bagi mahasiswa semester akhir Program Sarjana FFUP.

Panduan penulisan proposal dan buku skripsi ini disusun untuk dapat mempermudah mahasiswa dalam penyusunan skripsi. Pedoman penyusunan skripsi memuat penjelasan kelompok keilmuan pada program studi sarjana sehingga mahasiswa dapat mengetahui judul dan topik yang akan dipilih sebagai judul skripsi, serta memuat sistematika penulisan yang akan mempermudah mahasiswa dalam penulisan dan penyeragaman tulisan.

Dengan adanya panduan penulisan proposal dan buku skripsi diharapkan mahasiswa mampu menulis skripsi dengan lancar dan menghasilkan publikasi ilmiah yang bermanfaat bagi seluruh civitas akademik FFUP sehingga dapat meningkatkan dan mendorong peningkatan publikasi ilmiah di FFUP.

Jakarta, 2022
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. TUJUAN	1
B. DEFINISI, SIFAT, DAN RUANG LINGKUP SKRIPSI.....	1
C. PEMILIHAN PERMASALAHAN PENELITIAN	1
BAB II. PENYUSUNAN NASKAH SKRIPSI	3
A. PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI.....	3
1. BAGIAN AWAL	3
2. BAGIAN UTAMA.....	4
3. BAGIAN AKHIR.....	6
B. PENYUSUNAN SKRIPSI.....	15
1. BAGIAN AWAL	15
2. BAGIAN UTAMA.....	18
3. BAGIAN AKHIR.....	20
BAB III. TEKNIK PEMBUATAN SKRIPSI	21
A. SAMPUL.....	21
B. JUMLAH BUKU SKRIPSI	22
C. BAHAN DAN UKURAN.....	22
D. PENGETIKAN DAN UKURAN HURUF	23
E. PENOMORAN.....	29
F. TABEL DAN GAMBAR.....	30
G. BAHASA.....	31
H. PUSTAKA YANG DIACU DALAM URAIAN	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh halaman judul proposal skripsi.....	35
Lampiran 2. Contoh halaman persetujuan proposal atau skripsi.....	36
Lampiran 3. Contoh halaman judul dan sampul.....	37
Lampiran 4. Contoh halaman pernyataan skripsi.....	38
Lampiran 5. Contoh halaman pengesahan skripsi.....	39
Lampiran 6. Contoh halaman persembahan.	40
Lampiran 7. Contoh abstrak.	41
Lampiran 8. Contoh punggung sampul	42
Lampiran 9. Kerangka proposal dan skripsi.	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. TUJUAN

Buku Pedoman Penyusunan Skripsi ini, untuk selanjutnya disingkat Pedoman Skripsi, bertujuan memberi petunjuk kepada mahasiswa dalam menyusun proposal dan buku skripsi yang hanya berlaku di Fakultas Farmasi Universitas Pancasila. Buku Pedoman Penyusunan Skripsi ini terdiri atas 3 bab yaitu:

1. BAB I Pendahuluan
2. BAB II Penyusunan Naskah Skripsi
3. BAB III Teknik Pembuatan Skripsi

Jika skripsi akan dipublikasikan dalam suatu majalah ilmiah, maka pedoman dari majalah ilmiah tersebut yang harus diikuti.

B. DEFINISI, SIFAT, DAN RUANG LINGKUP SKRIPSI

Skripsi adalah karya tulis ilmiah hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa strata satu dengan bimbingan Pembimbing Skripsi untuk dipertahankan dan dinilai di hadapan Penguji Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi. Sebelum melaksanakan penelitian mahasiswa harus mengajukan proposal dengan persetujuan Pembimbing Skripsi. Penelitian dapat berupa penelitian laboratorium atau penelitian lapangan yang menerapkan metode ilmiah yang dapat memberikan sumbangan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Skripsi bersifat asli atau bukan plagiat, memperbaharui atau mengembangkan ilmu kefarmasian dan ilmu yang berhubungan dengan ilmu kefarmasian baik berupa penelitian dasar maupun penelitian terapan. Disarankan untuk melakukan pengecekan plagiarisme (turnitin) dengan batas maksimum 40%.

Topik skripsi harus merupakan suatu permasalahan yang menyangkut bidang keilmuan Kimia Farmasi, Biologi Farmasi, Teknologi Farmasi, Biomedik dan Farmasi Klinis, serta Farmasi Sosial dan Administrasi.

C. PEMILIHAN PERMASALAHAN PENELITIAN

Pada dasarnya mahasiswa sendiri yang mencari dan memilih permasalahan penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan sesuai dengan minat dan kemampuannya. Permasalahan penelitian dapat ditemukan dengan cara melakukan pengamatan secara saksama terhadap pengalaman selama mengikuti kuliah, praktikum, dan penelusuran pustaka serta pengamatan lingkungan

sosial kefarmasian. Penelusuran pustaka merupakan tahap penting dalam proses pembuatan skripsi.

Permasalahan penelitian ilmu kefarmasian dapat mencakup ruang lingkup sebagai berikut:

- a) Kimia Farmasi
- b) Biologi Farmasi
- c) Teknologi Farmasi
- d) Biomedik dan Farmasi Klinik
- e) Farmasi Sosial dan Administrasi

BAB II

PENYUSUNAN NASKAH SKRIPSI

A. PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI

Penyusunan Proposal skripsi terdiri atas tiga bagian yaitu:

1. BAGIAN AWAL

Bagian ini terdiri atas halaman judul dan halaman persetujuan

a. Halaman judul

Halaman judul memuat secara berurutan sebagai berikut:

- 1) Lambang Universitas Pancasila berbentuk segi lima dengan diameter 45 mm.
- 2) Dituliskan 'Proposal Skripsi'
- 3) Judul proposal skripsi hendaknya singkat, jelas, dan deskriptif serta dengan tepat menunjukkan masalah yang hendak diteliti dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Hendaknya dihindari penggunaan lambang, rumus, ataupun istilah yang memerlukan penjelasan lebih lanjut. Judul maksimum terdiri dari 20 kata.

Sebaiknya tidak dimulai dengan perkataan:

Penelitian

Penelitian pendahuluan

Pengamatan.....

Eksperimen

Percobaan.....

- 4) Dituliskan berurutan kebawah 'oleh : Nama, NPM'. Nama ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat.
- 5) Dituliskan Fakultas Farmasi Universitas Pancasila, Jakarta
- 6) Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun di bawah kata "Jakarta"

Contoh halaman judul Proposal Skripsi dapat dilihat pada Lampiran 1.

b. Halaman persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan Pembimbing Skripsi dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan. Contoh halaman persetujuan Proposal Skripsi oleh

Pembimbing Skripsi dapat dilihat pada Lampiran 2.

c. Daftar Isi

Dalam daftar isi ditulis keterangan tentang pokok tulisan yang dibagi dalam bab, sub-bab dan anak sub-bab, masing-masing diikuti dengan nomor halaman dalam bentuk huruf kecil, misal: i, ii.

2. BAGIAN UTAMA

Bagian utama proposal skripsi memuat:

a. Pendahuluan

Pendahuluan proposal skripsi memuat:

1) Latar belakang

Diuraikan tentang alasan dan pentingnya penelitian, agar pembaca memperoleh perspektif dan pengertian yang tepat. Masalah dapat diperoleh dengan melakukan pengamatan saksama terhadap pengalaman sendiri maupun dari studi pustaka.

2) Perumusan masalah adalah pernyataan tentang pokok permasalahan yang akan diteliti; dikaitkan dengan landasan teori, ataupun pengalaman empirik yang dirujuk dari pustaka (buku/jurnal/skripsi sebelumnya). Pola perumusannya dari "umum" ke "spesifik"; dalam bentuk kalimat positif, bisa dan tidak harus diakhiri dengan kalimat tanya.

3) Manfaat penelitian

Bagian ini merupakan uraian singkat yang berisi penjelasan tentang pentingnya penelitian yang diusulkan, terutama manfaat yang diharapkan.

4) Tujuan penelitian

Uraian singkat dan jelas tentang tujuan umum dan tujuan khusus penelitian yang ingin dicapai, dituangkan dalam 3-4 kalimat.

b. Tinjauan Pustaka

Didalam bab ini tercakup:

1) Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka mengandung uraian yang berupa hasil penelusuran kepustakaan yang mempunyai kaitan dengan proposal skripsi yang diajukan,

berupa teori yang mendukung penelitian.

2) Landasan teoritik :

Landasan teori merupakan kumpulan teori dasar atau fakta yang dapat digunakan sebagai kerangka berpikir menuju suatu jawaban sementara atau penyelesaian masalah yang ada. Pada dasarnya teori atau fakta yang dikemukakan di sini sudah tercantum dalam tinjauan pustaka.

3) Hipotesis

Hipotesis (jika ada) memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan kebenarannya.

Dalam mengemukakan hipotesis perlu diperhatikan hal-hal berikut.

- a) Hipotesis hendaknya dikemukakan dalam kalimat pernyataan, bukan kalimat tanya. Jika hipotesis tersebut terbukti kebenarannya, maka berarti hipotesis telah berubah menjadi kesimpulan atau teori baru yang telah teruji.
- b) Hipotesis hendaknya dirumuskan secara jelas dan padat, sehingga dapat dimengerti maksudnya.
- c) Hipotesis hendaknya menyatakan hubungan atau perbedaan antara dua atau lebih variabel.
- d) Hipotesis seharusnya dapat diuji, dengan data yang akan dikumpulkan. Selain itu peneliti lain dapat melakukan uji ulang untuk memperkuat suatu pembuktian.

c. Rancangan Penelitian

Uraian tentang metodologi yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam uraian ini hendaknya dinyatakan:

- 1) Uraian singkat prinsip penelitian.
- 2) Definisi operasional variabel penelitian (jika ada).
- 3) Sampel yang akan digunakan dalam penelitian serta teknik pengambilannya.
- 4) Teknik atau model analisis.
- 5) Cara evaluasi hasil penelitian.
- 6) Fasilitas yang diperlukan.

Dalam bagian ini hendaknya disebutkan tempat penelitian, fasilitas yang sudah

tersedia dan belum tersedia untuk penelitian yang akan dilakukan.

d. Bahan, Alat dan Metode

- 1) Bahan yang akan digunakan
- 2) Alat yang akan digunakan
- 3) Untuk alat dan bahan agar disebutkan dengan jelas spesifikasinya
- 4) Metode pengumpulan data

e. Jadwal Kegiatan

Bagian ini memuat garis besar kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan tersebut merupakan pentahapan dan dibuat dalam bentuk daftar seperti pada contoh berikut:

Tabel II.1. Jadwal Kegiatan Proposal dan Skripsi

No	Kegiatan	Bulan ke											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penelusuran pustaka												
2	Penyusunan makalah proposal												
3	Ujian proposal												
4	Persiapan lapangan												
5	Pelaksanaan Penelitian												
6	Pengolahan data												
7	Analisis data												
8	Penyusunan buku skripsi												
9	Ujian sidang skripsi												

3. BAGIAN AKHIR

Daftar pustaka:

Daftar Pustaka disusun menurut cara (sistem) Vancouver, yang disahkan oleh “International Steering Committee of Medical Journal Editors” di Vancouver British Columbia pada tahun 1978. Sistem ini menggunakan sistem nomor disertai penyeragaman cara penulisannya, dengan cara penunjukan di dalam naskah dan pemberian urutan nomor pustaka sesuai dengan pemunculannya yang pertama kali di dalam naskah. Jumlah daftar pustaka 10-20 dengan jumlah jurnal minimal 20% dari jumlah keseluruhan daftar pustaka; tahun terbitan diutamakan 10 tahun terakhir. Penggunaan manajemen pustaka seperti Mendeley, Zotero, Enote dan lain lain lebih diutamakan.

Prinsip penulisan Daftar Pustaka sebagai berikut:

- a. Cara yang dianut untuk penulisan nama penulis menurut sistem Vancouver.
 - 1) Tanpa titik dan koma dalam satu nama, kecuali koma antara dua nama.
 - 2) Tanpa kata penghubung “and” atau “dan”.
 - 3) Nama tidak huruf besar semua.
 - 4) Nama keluarga (bila ada) didahulukan diikuti dengan singkatan nama kecil, bila tidak ada maka nama terakhir dianggap nama keluarga.
 - 5) Titel atau gelar tidak perlu dicantumkan.
 - 6) Semua nama penulis dicantumkan bila jumlahnya enam atau kurang, tetapi bila lebih dari enam, maka ditulis tiga nama pertama, kemudian ditulis *et al.*
 - 7) Setelah nama penulis, langsung *titik*, kemudian diikuti judul. Contoh: Gritter RJ, Bobbit JM, Schwartting AE.

- b. Cara menulis judul.
 - 1) Judul ditulis seperti apa adanya, diakhiri dengan *titik*, jangan disingkat, jangan diperbaiki bila ada kesalahan atau diubah.
 - 2) Hanya huruf pertama dari kata pertama ditulis dengan huruf besar, kecuali kata yang umumnya dimulai dengan huruf besar. Contoh: Integrated Pharmacology.
 - 3) Tidak dicetak miring atau digarisbawahi, kecuali kata yang umumnya ditulis miring atau digaris bawah misalnya nama Latin mahluk hidup dan nama asing. Contoh: Penentuan LD 50 dan efek diuretik ekstrak rimpang alang- alang (*Imperata cylindrica* Beauy) pada tikus putih jantan.

- c. Cara menulis nama majalah atau jurnal.
 - 1) Nama majalah atau jurnal disingkat seperti yang tercantum dalam “Index Medicus” keluaran tahun yang terbaru, kecuali bagi nama yang pendek.
 - 2) Kata penghubung “dan” atau “and” tidak dicantumkan.
 - 3) Tanpa *titik* atau *koma* dan dicetak tegak.
Contoh: Am J Obstet Gynecol
J Pharm Sci
Lancet

- d. Cara menulis tahun, volum, nomor terbitan, edisi dan halaman.
- 1) Tahun ditulis setelah nama majalah kemudian baru volum dan halaman.
 - 2) Tanggal dan bulan bila perlu dapat dicantumkan, nomor terbitan (bila ada) ditulis dalam *kurung*.
 - 3) Halaman yang ditulis adalah halaman pertama dan terakhir, dengan catatan bahwa pada halaman terakhir yang ditulis hanya nomor terakhir yang berbeda dengan halaman pertama.
 - 4) Edisi dijelaskan dibelakang judul buku, ditulis rata dan di akhiri dengan *titik*.
Contoh: Pharmacology.5th ed.
 - 5) Antara nama majalah dengan tahun diberi *titik* atau *koma* dan antara tahun dengan volum dicantumkan *titik koma*. Halaman ditulis sesudah volum dengan memakai tanda *titik dua* dan pada akhir halaman ada *titik* sebagai penutup. Volum diberi garis bawah atau dicetak tebal atau miring.
Contoh: Am J Obstet Gynecol 2004; 133(5): 386-90
- e. Cara menulis nama dan kota penerbit.
- 1) Penerbit ditulis setelah nama kota.
 - 2) Jika terdapat beberapa nama kota, tulis nama kota yang pertama.
 - 3) Bila nama kota tidak dikenal, tambahkan koma, kemudian cantumkan nama negara atau negara bagian.
 - 4) Setelah kota atau negara dicantumkan *titik dua*, setelah penerbit ditulis *titik koma*. Contoh: Mount Nebo, Australia: Boombana Publications; Jakarta: Gramedia;

Contoh penulisan Daftar Rujukan

a. Buku.

Nama penulis (*titik*, 1 spasi) judul buku hanya huruf pertama ditulis dengan huruf besar, selebihnya huruf kecil (*titik*, 1 spasi) edisi (*titik*, 1 spasi) kota tempat penerbit (*titik dua*, 1 spasi) nama penerbit (*titik koma*, 1 spasi) tahun penerbitan (*titik*, 1 spasi bila diikuti dengan halaman) halaman (disingkat h 1 spasi) nomor halaman (*titik*).

- 1) Buku yang dikarang oleh satu orang.

Contoh:

Leah AR. Molecular modelling: Principles and applications.2nd ed. Harlow:

Pearson Prentice Hall; 2001, p. 258-261.

- 2) Buku yang dikarang oleh lebih dari satu orang (sebanyak-banyaknya enam orang).

Contoh:

Page CP, Curtis MJ, Walker MJA, Hoffman BB. Integrated Pharmacology. 3rd ed. Mosby: Elsevier; 2006.

- 3) Buku yang dikarang oleh lebih dari enam orang, ditulis enam pengarang pertama, diakhiri dengan et al.

Contoh:

Rodgers P, Smith K, Williams D, Jones A, Brown W, Green B, et al. The way forward for Australian libraries. Perth : Wombat Press; 2002.

- 4) Penulis bab dalam suatu buku yang disunting oleh satu orang.

Nama penulis (*titik*, 1 spasi) nama judul bab (*titik*, 1 spasi) “In” atau “Dalam” (*titik dua*, 1 spasi) nama editor (*koma*, 1 spasi) kata “editor” (*titik*, 1 spasi) judul buku (*titik*, 1 spasi) nama kota (*titik dua*, 1 spasi) penerbit (*titik koma*, 1 spasi) tahun (*titik*, 1 spasi) halaman (*titik*).

Contoh:

Ashford M. Gastrointestinal tract-physiology and drug absorption. In: Aulton ME, editor. Aulton’s Pharmaceutics the design and manufacture of medicine. 3rd.ed. Edinburgh: Churchill Livingstone; 2007. p. 270-85.

- 5) Penulis bab dalam suatu buku yang disunting oleh lebih dari 1 orang.

Contoh:

Williams A. Pharmaceutical solvens as vehicles for topical dosage forms. In: Auqstijns P, Brewster ME, editors. Solvent systems and their selection in pharmaceutics and biopharmaceutics. New York: Springer; 2007. p. 403-26.

- 6) Editor atau pengumpul (“compiler”).

Di belakang nama editor atau pengumpul ditulis “editor” atau “editors” atau “compiler” atau “compilers”.

Contoh:

Barel AO, Paye M, Maibach HI, editors. Handbook of cosmetic science and technology. 3rd. ed. New York : Informa healthcare; 2009. p. 33-6

Kromidas S, editor. HPLC made to measure : a practical handbook for optimization. Weinheim : Wiley VCH; 2006. p. 269-79.

- 7) Buku yang disusun oleh suatu komisi atau lembaga atau badan, misalnya farmakope atau sejenis. Nama lembaga ditulis lengkap, tidak disingkat.

Contoh:

a) Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Farmakope Indonesia. Edisi IV. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan; 1995. h. 325–8.

b) British Pharmacopoeia Commission. British Pharmacopoeia 2007. Vol I. London: Stationery Office; 2006. p. 1356-60.

c) Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Materia Medika Indonesia. Jilid VI. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan; 1995. h. 45-9.

d) United States Pharmacopoeial Convention. The United States Pharmacopoeia 31 - The National Formulary 26. Rockville: United States Pharmacopoeial Convention; 2007. p. 1573–80.

- 8) Buku risalah, contoh:

Mahatma AB. Strategi pengembangan bahan baku local dalam industri obat. Dalam: Risalah Seminar Ilmiah Nasional. Hasil Penelitian Farmasi 2004. Yogyakarta: Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma; 2004. h. 1 – 10.

- 9) Terjemahan.

Nama buku asli tidak dicantumkan, contoh:

Murray RK, Granner DK, Rodwell VW. Biokimia Harper. Ed 27. Diterjemahkan oleh Pendit BU. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2009. h. 68-70.

- 10) Anonim.

Sumber rujukan yang tidak jelas atau tidak disebutkan pengarangnya tidak ditulis “Anonim” atau “Anon”, langsung ditulis judul buku dan selanjutnya

mengikuti ketentuan seperti penulisan Daftar Pustaka butir buku.

b. Majalah atau jurnal yang ditulis perorangan.

Nama penulis (*titik*, 1 spasi) judul artikel seperti pada buku (*titik*, 1 spasi) nama majalah disingkat menurut singkatan resminya dan dicetak tegak tanpa *titik* (1 spasi) tahun (*titik koma*, tanpa spasi) volum (tanpa spasi) dan nomor terbitan dalam *kurung* (*titik dua*, tanpa spasi) nomor halaman yang diacu (*titik*).

Contoh:

- 1) Leopold SS. Minimally invasive total knee arthroplasty for osteoarthritis. N Engl J Med. 2009;360(17):1749 – 58.
- 2) Bilodcan ML, Hamm HE. Regulation of Protease – Activated Receptor (PAR) 1 and PAR 4 signaling in human platelets by compartmentalized cyclic nucleotide action. J Pharmacol Exp Ther. 2007 ; 322 (2) : 778 – 94.

c. Skripsi, tesis, disertasi

Contoh:

- 1) Sekar PC. Determination of nevirapine in tablets using ultraviolet spectrophotometry (skripsi). Jakarta: Fakultas Farmasi Universitas Pancasila; 2008. h.27–43.
- 2) Yantih N. Pengembangan metode KCKT untuk Penentuan beberapa vitamin larut air secara simultan dalam sediaan tablet multivitamin (tesis), Bandung: Institut Teknologi Bandung, 2007.
- 3) Kumala S. Isolasi dan penapisan mikroba endofit tanaman *Brucea javanica* (L) Merr serta uji sitotoksik metabolit sekunder terhadap beberapa sel kanker secara *in vitro* (disertasi). Jakarta: Universitas Indonesia; 2005. h.107-15.

d. Karangan dalam surat kabar.

Nama penulis bila ada (*titik*, 1 spasi) judul artikel seperti pada majalah atau jurnal (*titik*, 1 spasi) nama surat kabar ditulis lengkap (1 spasi) tanggal bulan tahun (*titik koma*, tanpa spasi) halaman (1 spasi) nomer kolom dalam *kurung* (disingkat kol.) (*titik*).

Contoh:

Rachmawati E. Waspada batuk berdahak. Kompas 3 April 2009; 13 (kol. 4–7).

e. Artikel dalam majalah umum.

Nama penulis (*titik*, 1 spasi) judul artikel seperti pada majalah atau jurnal (*titik*, 1 spasi) nama majalah ditulis lengkap (1 spasi) bulan (disingkat tiga huruf pertama) tahun (*titik koma*, tanpa spasi) halaman (*titik*).

Contoh:

Rochman B. Pregnancy and pills. Times Jun 2009; p.37-9

f. Laporan

Nama penulis (*titik*, 1 spasi) judul (*titik*, 1 spasi) jenis laporan (*titik*, 1 spasi) kota (*titik dua*, tanpa spasi) penerbit (1 spasi) tahun (*titik koma*, tanpa spasi) halaman (*titik*).

Contoh:

Noor SU, Faizatun, Faridah, Laksmiawati DR. Sirup sari buah mengkudu (*Morinda citrifolia* L) dan uji efektifitasnya sebagai imunomodulator. Hibah bersaing. Jakarta: Fakultas Farmasi Universitas Pancasila 2008.

g. Bukan sumber asli.

Artikel yang dikutip dari buku lain (bukan sumber asli), misalnya artikel yang ditulis oleh Grum tidak diperoleh aslinya, tetapi diambil dari buku yang ditulis oleh Pollard.

Contoh:

Grum DF, Osborne LR. Central anticholinergic syndrome following glycopyrrolate. *Anesthesiology* 1991;74:191-2 dikutip dari Pollard BJ, editor. *Applied neuromuscular pharmacology*. Oxford: Oxford University Press; 1994. p.138.

h. Naskah yang belum diterbitkan.

Naskah yang belum diterbitkan tetapi telah diterima untuk publikasi dapat dicantumkan dengan keterangan “akan dipublikasi” di dalam *tanda kurung*.

i. Abstrak.

Nama penulis (*titik*, 1 spasi) judul (1 spasi) kata abstrak (dalam *tanda kurung besar*) (*titik*, 1 spasi) nama majalah (disingkat, 1 spasi) tahun (*titik koma*, tanpa

spasi) volume (*titik dua*, tanpa spasi) halaman (satu spasi) sumber abstrak, tahun dan nomor ditulis dalam *tanda kurung (titik)*.

Abstrak sebagai rujukan diperbolehkan, akan tetapi hendaknya dibatasi jumlahnya 2-3 buah.

Contoh:

Claiborne CF. Heteroaryl Compounds useful as inhibitor of E1 activating enzymes [abstract]. PCT Int.Appl.wo 2008;45: 225-9 (Chem abstrt 2008 : 148, 262855).

j. Internet dan sumber elektronik lain.

1) Majalah dalam Internet.

Bila ada dicantumkan nama penulis (*titik*, 1 spasi) judul (*titik*, 1 spasi) singkatan dari jurnal elektronik (1 spasi) *serial online* (dalam *kurung besar*) (1 spasi) tahun penerbitan (bulan jika ada) (*titik koma*, tanpa spasi) nomor volum (tanpa spasi) nomor terbitan dalam *kurung (titik dua*, tanpa spasi) jumlah tayangan (*screen*) dalam *kurung besar* atau halaman (*titik*, 1 spasi) tempat pengambilan (*titik dua*, 1 spasi) alamat (*titik*, 1 spasi) waktu akses tanggal bulan (*koma*, 1 spasi) tahun (*titik*).

Contoh:

Mucckler M, Makepeace C. Model of the exofacial substrate – binding site and helical folding of the human glut 1 Glucose transporter based on scanning mutagenesis. Biochemistry (serial online) 2009 May; (48) (7 tayangan). Diambil dari : <http://pubs.acs.org/jurnal/bichaw>. Diakses 9 Juni 2009.

2) CD- ROM

a) Buku dalam CD- ROM.

Judul (1 spasi) buku dalam CD-ROM (dalam *kurung besar*) (*titik*, 1 spasi) edisi bila ada (*titik*, 1 spasi) tempat pembuatan (*titik dua*, 1 spasi) nama pembuat (*titik koma*, 1 spasi) tahun (*titik*, 1 spasi) diolah dari (*titik dua*, 1 spasi) penulis atau editor (*titik*, 1 spasi) judul buku (*titik*, 1 spasi) tempat diterbitkan (*titik dua*, 1 spasi) penerbit (*titik koma*, 1 spasi) tahun (*titik*, 1 spasi) judul seri CD- ROM atau data base (jika ada) (*titik*).

Contoh:

Organic chemistry. A short course [buku dalam D-Room].11th ed. Boston:

Houghton Mifflin Company; 2003. Diolah dari: Hart H, Craine LE, Hart Dj. Organik Chemistry: A Short Course Boston: Houghton Company, 2003.

b) Majalah dalam CD-ROM.

Penulis (*titik*, 1 spasi) judul artikel (*titik*, 1 spasi) singkatan majalah (1 spasi) seri dalam CD-ROM dalam *kurung besar* (1 spasi) tahun (*titik koma*, tanpa spasi) volum (*titik dua*, tanpa spasi) halaman (*titik*).

Contoh:

Gershon ES. Antisocial behavior. Arch Gen Psychiatry [seri dalam CD-ROM]. 1995;52:900-901.

3) www Site

Nama penulis (jika ada) (*titik*, 1 spasi) judul (*titik*, 1 spasi) tahun (*titik koma*, 1 spasi) jumlah tayangan dalam *kurung besar* atau halaman (*titik*, 1 spasi) tempat pengambilan (*titik dua*, 1 spasi) alamat (*titik*, 1 spasi) waktu akses tanggal bulan (*koma*, 1 spasi) tahun (*titik*).

Contoh:

Stibich M. Melatonin and Aging : can melatonin supplements improve aging.

Diambil dari:

<http://longevity.about.com/od/healthyagingandlongevity/a/melatonin/htm>.

Diakses 9 Juni 2009

4) Dokumen dari komputer

Kalau menggunakan software aplikasi dicantumkan pada bab alat dan metode.

Contoh:

a) Renal system [program komputer]. MS-DOS version. Edwardsville (KS):Medi-Sim; 1988.

b) Hemodynamics III: the ups and downs of hemodynamics [program komputer]. Version 2.2. Orlando (FL): Computerized Educational Systems; 1993.

B. PENYUSUNAN SKRIPSI

Penyusunan buku skripsi terdiri atas tiga bagian:

1. BAGIAN AWAL

Bagian ini terdiri atas:

Halaman judul, halaman pernyataan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan (kalau ada), daftar lampiran dan abstrak (bahasa indonesia dan bahasa inggris).

a. Halaman judul dan sampul depan

Halaman judul ditempatkan di bawah sampul depan. Isi dan hurufnya harus dicetak sama dengan kulit muka. Halaman judul dan sampul depan memuat secara berurutan sebagai berikut:

- 1) Lihat penyusunan proposal BAB II.A.1.a.1).
- 2) Dituliskan 'Skripsi'
- 3) Judul skripsi

Judul skripsi tidak harus tepat benar dengan judul proposal skripsi, karena dalam pelaksanaan skripsi sangat mungkin timbul berbagai perubahan dari rencana semula, namun persyaratan-persyaratan seperti judul harus singkat, deskriptif, dan memenuhi kriteria seperti judul proposal. Lihat penyusunan proposal BAB II.A.1.a.4).

- 4) Maksud skripsi

Yaitu:

“Dibuat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Pancasila”

Lihat penyusunan proposal BAB II.A.1.a.

- 5) Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah kata “Jakarta”.

Contoh halaman judul atau halaman sampul depan dapat dilihat pada Lampiran 3.

b. Halaman Pernyataan

Halaman pernyataan menegaskan bahwa buku skripsi bebas dari tindakan tercela, plagiarisme.

Contoh halaman pernyataan dapat dilihat pada Lampiran 4

c. Halaman Persetujuan

Halaman ini memuat tanda tangan Pembimbing.

Contoh halaman persetujuan skripsi dapat dilihat pada Lampiran 2.

d. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat tanda tangan Dekan Fakultas Farmasi, Pembimbing, para Penguji, dan tanggal ujian.

Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 5.

e. Halaman Persembahan

Halaman ini memuat kata persembahan (untuk siapa skripsi tersebut didedikasikan) atau kata-kata mutiara dan tidak boleh berisi gambar. Halaman ini bukan suatu keharusan. Contoh halaman persembahan dapat dilihat pada Lampiran 6.

f. Kata Pengantar

Tujuan kata pengantar ialah untuk mengantarkan dan mempersiapkan pembaca agar lebih memahami maksud dan manfaat yang dikemukakan dalam uraian selanjutnya. Kata pengantar hendaknya dapat memberikan gambaran umum seluruh tulisan. Dalam kata pengantar juga dituliskan hal-hal yang tidak berkaitan dengan ilmu pengetahuan seperti misalnya: ucapan terima kasih atau perubahan-perubahan yang terjadi dari rencana semula. Ucapan terima kasih sebaiknya ditujukan kepada pihak yang terlibat langsung dalam penyelesaian skripsi. Kata pengantar maksimum 1 (satu) halaman.

g. Daftar Isi

Dalam daftar isi diawali dengan Kata Pengantar, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran dan Abstrak yang diberi halaman menggunakan huruf i, ii dan seterusnya. Selanjutnya ditulis keterangan tentang pokok tulisan yang dibagi dalam bab, sub-bab, anak sub-bab, serta diakhiri dengan Daftar Pustaka dan Lampiran yang diberi halaman menggunakan angka.

h. Daftar Tabel

Memuat judul tabel disertai halaman.

i. Daftar Gambar

Memuat judul gambar disertai halaman.

j. Daftar Istilah / Singkatan

Memuat istilah dan singkatan yang dipergunakan dalam naskah skripsi

k. Daftar Lampiran

Memuat judul lampiran disertai halaman

l. Abstrak

Abstrak memuat uraian ringkas dan jelas tentang latar belakang, tujuan penelitian, cara penelitian, hasil, dan simpulan yang disusun tidak lebih dari 250 kata. Abstrak yang memuat hal-hal tersebut di atas akan bersifat informatif, sehingga pembaca dengan cepat dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang penelitian yang sudah dikerjakan. Hendaknya dianggap bahwa pembaca telah cukup mempunyai pengetahuan tentang pokok penelitian yang dilakukan, tetapi belum membaca tulisan tersebut. Abstrak hendaknya memuat hal-hal yang jelas tanpa perlu penjelasan lebih lanjut.

Pada abstrak hendaknya tidak dimasukkan informasi yang tidak terdapat pada induk karangan. Jarak pengetikan 1 spasi, persyaratan pengetikan lain sesuai dengan persyaratan teknis buku skripsi. Abstrak disusun tanpa paragraf ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada halaman terpisah.

Keseluruhan abstrak mencakup satu halaman dan terdiri dari:

- 1) Nama Mahasiswa (NPM).
- 2) Judul Skripsi.
- 3) Jumlah halaman pembuka (ditulis dalam angka Romawi kecil) + jumlah halaman tubuh skripsi, keterangan jumlah tabel, gambar, lampiran, dan ilustrasi lainnya.
- 4) Kata kunci (*keyword*), paling banyak 6.
- 5) Kata kunci adalah kata-kata yang penting dan paling menonjol dalam penelitian yang dilakukan.
- 6) Kata kunci bermanfaat bila seseorang atau instansi hendak memasukkan skripsi dalam sistem komputer, yaitu bila di "*search*" melalui kata-kata dalam *key*

word, bisa "*display*".

7) Isi abstrak Terdiri dari:

- a) Alasan/latar belakang dan tujuan penelitian(1-3 kalimat)
- b) Metode penelitian (2-4 kalimat)
- c) Hasil penelitian (5-15 kalimat)
- d) Simpulan (5-10 kalimat)

8) Jumlah pustaka (tahun tertua-tahun termuda)

9) Nama pembimbing

10) Tahun pembuatan skripsi

Contoh abstrak dapat dilihat pada Lampiran 7.

2. BAGIAN UTAMA

a. Pendahuluan

Dalam pendahuluan diuraikan tentang:

- 1) Latar belakang lihat Bab II A.2.a.1)
- 2) Perumusan masalah lihat Bab II A.2.a.2).
- 3) Tujuan penelitian lihat Bab II A.2.a.3).
- 4) Manfaat penelitian lihat Bab II A.2.a.4).

b. Tinjauan Pustaka

Didalam bab ini tercakup:

- 1) Tinjauan pustaka lihat Bab II A.2.b.1)
- 2) Landasan teoritik lihat Bab II A.2.b.2)
- 3) Hipotesis lihat Bab II A.2.b.3)

c. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian memuat uraian singkat tentang langkah-langkah yang akan ditempuh untuk membuktikan hipotesis. Jadi dalam rancangan penelitian diuraikan secara singkat prinsip penelitian, cara penelitian, hal yang akan diteliti, cara pengambilan sampel dan cara analisis hasil penelitian.

d. Bahan, Alat dan Metode

Dalam bagian ini diuraikan cara pelaksanaan penelitian, urutan langkah secara

sistematis dan cara pelaksanaan langkah tersebut. Jadi bagian ini berisi uraian tentang:

1) Bahan dan alat yang digunakan

- a) Bahan hendaknya disebutkan spesifikasinya dan dapat dibedakan atas bahan utama penelitian dan pereaksi. Penulisan bahan hendaknya digunakan cara yang sesuai menurut Farmakope Indonesia atau buku resmi lain, disusun dalam bentuk berurutan kesamping. Untuk penelitian di laboratorium haruslah disebutkan asal/sumber/pabrik pembuat, bahan yang digunakan. Hal ini diperlukan untuk penelusuran bagi peneliti lain yang akan menguji ulang penelitian itu.
- b) Alat sebaiknya disebutkan spesifikasinya dengan jelas, disusun dalam bentuk berurutan kesamping. Alat-alat gelas yang lazim berada dalam laboratorium tidak perlu ditulis.

2) Metode

Metode menguraikan secara jelas tentang prosedur pelaksanaan penelitian.

3) Cara analisis

Dalam bagian ini diuraikan cara analisis hasil penelitian.

e. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan dibuat secara terpadu dan **tidak dipecah** menjadi sub-judul sendiri. Dalam bagian ini diuraikan hasil yang diperoleh pada penelitian; sebaiknya disajikan dengan jelas misalnya dalam bentuk tabel, grafik, foto atau gambar.

Tabel hendaknya disusun sedemikian rupa sehingga mudah dibaca dan dimengerti. Jika tabel yang dibuat memuat angka-angka maka yang tertulis adalah hanya angka, sedang satuan atau keterangan ditulis di tempat lain misalnya satuan ditulis di bagian atas kolom sedangkan keterangan ditulis di bawah tabel. Hasil penelitian supaya ditempatkan sedekat mungkin dengan pembahasan.

Pembahasan berisi penelaahan terhadap hasil yang diperoleh dan dapat berupa uraian teoritik, kualitatif dan kuantitatif, maupun statistik. Dalam pembahasan juga dapat diadakan perbandingan antara hasil yang diperoleh pada penelitian dengan hasil penelitian yang pernah dikerjakan orang lain dengan mencantumkan daftar

pustaka.

Pembahasan harus menyeluruh sehingga terbukti arti pentingnya penelitian, serta simpulan yang diambil mudah difahami. Jika ada data yang ditolak atau diterima maka cara uji yang digunakan harus disebutkan. Penjelasan juga harus diberikan jika diperoleh hasil yang menyimpang dari perkiraan awal

f. Simpulan dan Saran

1) Simpulan

Simpulan mengandung uraian singkat dan tepat tentang hasil penelitian dan pembahasan. Jika digunakan hipotesis maka harus ditarik simpulan yang berkaitan dengan hipotesis tersebut.

2) Saran

Saran dibuat berdasarkan pada pengalaman dan pertimbangan mahasiswa selama melakukan penelitian. Saran ditujukan kepada peneliti dalam bidang yang sejenis, yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah dilaksanakan. Saran dapat juga berupa penerapan praktis dari hasil penelitian. Saran tidak merupakan keharusan.

3. BAGIAN AKHIR

a. Daftar Pustaka

Lihat BAB II.A.3

b. Lampiran

- 1) Lampiran memuat keterangan tambahan atau data pendukung untuk melengkapi skripsi. Jika lampiran dihilangkan, maka isi skripsi tidak terganggu.
- 2) Lampiran biasanya memuat antara lain kompilasi data, peta, hasil perhitungan, gambar, atau daftar tabel yang bersifat melengkapi skripsi.
- 3) Lampiran didahului oleh satu halaman yang hanya memuat kata LAMPIRAN di tengah halaman. Halaman ini tidak diberi nomor.
- 4) Lampiran diberi nomor urut dan masing-masing lampiran diberi judul.
- 5) Nomor halaman lampiran adalah kelanjutan dari nomor halaman tubuh utama skripsi.

BAB III

TEKNIK PEMBUATAN SKRIPSI

Skripsi harus dijilid berbentuk buku dan hal-hal berikut perlu mendapat perhatian.

A. SAMPUL

1. Keseluruhan sampul.

Sampul depan skripsi berwarna ungu tua, contoh kertas sampul dapat diperoleh di Bagian Pendidikan.

2. Sampul depan skripsi dibuat tebal dan berisi hal-hal sebagai berikut:

- a. Lambang Universitas Pancasila berdiameter 45 mm dan terletak 25 mm dari tepi atas sampul.

Untuk keseragaman lambang, klise disediakan oleh Fakultas Farmasi Universitas Pancasila.

- b. Tulisan UNIVERSITAS PANCASILA dan FAKULTAS FARMASI dalam dua baris, hurufnya berukuran 14, huruf besar, tidak tebal, berjarak 10 mm dari lambang.

- c. Tulisan SKRIPSI dengan ukuran huruf 14, huruf besar dan tidak tebal, berjarak 15 mm dari tulisan FAKULTAS FARMASI.

- d. Judul skripsi dengan ukuran huruf 16 - 20, huruf besar dan tebal, dan ditulis dalam dua atau beberapa baris sesuai panjang judul skripsi, berjarak 15 mm dari tulisan SKRIPSI.

- e. Tulisan 'Oleh' dengan ukuran huruf 12, tidak tebal, berjarak 110 mm dari tepi bawah sampul.

Di bawahnya berturut-turut diikuti oleh:

- 1) Nama mahasiswa yang ditulis lengkap, ukuran huruf 14, tidak tebal, berjarak 2 spasi dari kata Oleh.

- 2) Nomor Pokok Mahasiswa (NPM), ukuran huruf 14, tidak tebal, berjarak 1,5 spasi dari nama mahasiswa.

- 3) Nomor Induk Registrasi Mahasiswa, ukuran huruf 14, tidak tebal, berjarak 1,5 spasi dari NPM.

- f. Pada bagian bawah sampul tertera kalimat 'Dibuat untuk memperoleh gelar

Sarjana Farmasi pada Universitas Pancasila' yang disusun dalam tiga baris, ukuran huruf 12, tidak tebal, berjarak 1 spasi. Baris pertama berjarak 70 mm dari tepi bawah sampul.

- g. Pada bagian bawah tertera kata JAKARTA yang di bawahnya diikuti dengan tahun terakhir disidangkannya skripsi, berjarak 1 spasi, ditulis dengan ukuran huruf 14, huruf besar, tidak tebal. Kata JAKARTA berjarak 35 mm dari tepi bawah sampul.

3. Pada punggung sampul tertera:

- a. Lambang Universitas Pancasila, tertera di bagian kiri.
- b. Di sebelah kanan lambang tertera tulisan Skripsi dan di bawah kata skripsi tertera tahun skripsi diselesaikan.
- c. Di bagian tengah ditulis Judul skripsi dalam dua atau tiga baris semuanya huruf besar.
- d. Di bagian kanan ditulis dalam dua baris (simetri tengah):
 - 1) Nama mahasiswa (boleh disingkat)
 - 2) NPM
- e. Ukuran huruf disesuaikan dengan tebal punggung skripsi. Contoh punggung sampul skripsi dapat dilihat pada Lampiran 8.

4. Semua huruf dan angka diketik dengan tipe Times New Roman. Tulisan pada sampul dicetak dengan tinta warna emas.

B. JUMLAH BUKU SKRIPSI

Jumlah buku skripsi yang diserahkan ke Perpustakaan Fakultas Farmasi sebanyak 1 eksemplar ditambah CD dalam format Pdf diberi judul.

C. BAHAN DAN UKURAN

- 1. Skripsi dibuat dengan kertas HVS 80 gram/m², warna putih, ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm), tidak diisi bolak-balik, dijilid rapi.
- 2. Antara bab yang satu dengan bab berikutnya diberi kertas lembar pemisah berukuran A4, berwarna merah muda dan diberi logo Universitas Pancasila dengan ukuran 10 x 10 cm berwarna merah serta dibawah logo dituliskan FAKULTAS FARMASI.

3. Pita halaman:

- a. Panjang 35 cm, lebar 0,5 cm
- b. Warna disesuaikan menurut peminatan skripsi yakni: Peminatan Sains dan Teknologi Farmasi: warna merah tua Peminatan Farmasi Klinik dan Komunitas: warna hijau tua

D. PENGETIKAN DAN UKURAN HURUF

1. Tipe huruf

Skripsi diketik dengan huruf tipe Times New Roman.

- a. Huruf naskah: Ukuran huruf 12
- b. Judul gambar: Ukuran huruf 10, ditulis di bawah gambar.
- c. Tabel:
 - 1) Judul tabel dan teksnya berukuran huruf 10, ditulis di atas tabel.
 - 2) Isi tabel dan keterangannya berukuran huruf 8, 9 atau 10.
- d. Abstrak: ukuran huruf 12.
- e. Halaman Judul: sama dengan ketentuan tentang sampul.
- f. Daftar Rujukan: ukuran huruf 12.
- g. Lampiran: ukuran huruf 12.

2. Jenis huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf tegak dan biasa (tidak tebal atau miring).
- b. Huruf tebal dipakai untuk:
 - 1) Judul KATA PENGANTAR (ukuran huruf 14)
 - 2) Tulisan BAB dan nomor bab (ukuran huruf 16)
 - 3) Judul bab (ukuran huruf 16)
 - 4) Judul sub-bab (ukuran huruf 12)
- c. Huruf miring (kursif) dipakai untuk:
 - 1) Nama Latin tumbuhan, hewan, dan jasad renik
 - 2) Istilah asing (Inggris, Latin, bahasa asing lain)
Kata-kata yang seharusnya ditulis miring boleh ditulis tegak dengan menambahkan garis bawah pada kata-kata tersebut.

3. Jarak baris

- a. Kata pengantar, naskah, lampiran: 1,5 spasi.
- b. Isi abstrak, judul gambar, judul tabel, judul lampiran, teks keterangan tabel dan gambar: 1 spasi.
- c. Daftar Rujukan:
 - 1) Jarak 1 spasi bagi teks setiap pustaka
 - 2) Jarak 2 spasi antar 2 pustaka
- d. Antara sub-bab dengan baris di atasnya: 3 spasi.
- e. Antara judul bab dengan judul sub-bab pertama atau kalimat pertama: 4 spasi.

4. Batas tepi

Batas-batas pengetikan terhadap tepi kertas diatur sebagai berikut:

- a. Tepi atas : 4 cm
- b. Tepi kiri : 4 cm
- c. Tepi bawah : 3 cm
- d. Tepi kanan : 2,5 cm

5. Pengisian ruangan

- a. Setiap Bab dimulai pada halaman baru.
- b. Sub-bab yang langsung diikuti dengan teks, minimum terdiri dari 2 baris teks sebelum pindah ke halaman berikutnya.
- c. Sub-bab yang diikuti oleh Anak sub-bab, setiap Anak sub-bab minimum diikuti oleh 2 baris teks sebelum pindah ke halaman berikutnya.
- d. Judul gambar terletak pada halaman yang sama dengan gambarnya.
- e. Judul tabel terletak pada halaman yang sama dengan tabelnya.
- f. Teks satu pustaka pada Daftar Pustaka harus diketik pada halaman yang sama, tidak boleh dipisah dan dilanjutkan pada halaman berikutnya.
- g. Seluruh naskah Abstrak harus dapat disajikan dalam satu halaman dan isi abstrak diketik secara berkesinambungan dari awal hingga akhir, dan tidak dibagi dalam alinea.
- h. Pada prinsipnya, seluruh halaman harus terisi penuh, kecuali untuk gambar dan tabel.

6. Alinea baru

- a. Baris pertama alinea baru dimulai dengan 5 ketukan dari tepi kiri.
- b. Alinea baru minimum terdiri dari 2 baris, baru boleh dilanjutkan ke halaman berikutnya.
- c. Bagian alinea yang akan dipindahkan ke halaman berikutnya, minimum terdiri dari 2 baris.

7. Permulaan kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia tidak boleh digunakan untuk memulai suatu kalimat.

- a. Bilangan seperti itu harus dieja, misalnya:
10 ekor mencit, maka diubah menjadi: Sepuluh ekor mencit
5 mL ekstrak diencerkan, maka diubah menjadi: Lima mL ekstrak diencerkan
Bila tidak ingin mengeja, tempatkan kata “Sejumlah” di depan bilangan yang bersangkutan, misalnya:
Sejumlah 10 ekor mencit
Sejumlah 5 mL ekstrak diencerkan
- b. Rumus kimia hanya ditulis pada persamaan reaksi atau pada data kimia Dalam teks harus ditulis nama kimia, bukan rumus kimia (misalnya H_2SO_4 diganti dengan “asam sulfat”, $HO-C_6H_4-COOCH_3$ diganti menjadi metilparaben). Pada data kimia, ditulis dulu nama kimia, baru diikuti dengan rumus kimia. Contoh: Metilparaben, $HO-C_6H_4-COOCH_3$, adalah
- c. Lambang yang berasal dari alfabet Yunani tidak ditulis langsung pada permulaan kalimat, tetapi didahului dengan kata “Lambang”, “Tanda” atau “Arti”.
Contoh:

ω adalah	diganti:	Lambang ω menunjukkan
	atau:	Tanda ω mempunyai arti
	atau:	Arti ω adalah

8. Bab, sub-bab, anak sub-bab, dan lain-lain

- a. Bab.
 - 1) Kata BAB ditulis dengan huruf besar semua, diikuti dengan nomor bab-nya, dan ditulis tebal. Tulisan BAB dan nomornya harus simetris dengan tepi kiri

dan tepi kanan batas tulisan, dan tidak diakhiri dengan tanda *titik*.

- 2) Judul bab ditulis di bawah kata BAB, huruf besar semua, tebal, tidak diakhiri dengan tanda *titik*, letak simetris dari kiri dan tepi kanan batas tulis berjarak spasi dari kata BAB.
- 3) Tiap bab dimulai pada halaman baru.

b. Sub-bab.

- 1) Kata “SUB-BAB” tidak ditulis, melainkan langsung ditulis judul sub- babnya dengan didahului huruf urutnya (A., B., C., dan seterusnya), dan tidak diakhiri dengan tanda *titik*.
- 2) Judul sub-bab dan huruf yang mendahuluinya semua ditulis dengan huruf besar, penulisannya dimulai dari batas kiri ketikan, menggunakan huruf tebal atau huruf biasa yang diberi garis bawah.
- 3) Kalimat pertama dari tiap sub-bab dimulai di bawah huruf pertama dari judul sub-babnya.

c. Anak sub-bab.

- 1) Kata “ANAK SUB-BAB” tidak ditulis, melainkan langsung ditulis judul anak sub-babnya dengan didahului nomor urutnya (1., 2., 3., dan seterusnya) dan *tidak* diakhiri dengan tanda *titik*.
- 2) Judul anak sub-bab dan angka yang mendahuluinya semua ditulis dengan huruf tebal (boleh huruf biasa yang diberi garis bawah), tetapi hanya huruf pertama dari kata pertama saja yang huruf besar.
- 3) Kalimat pertama dari anak sub-bab dimulai di bawah huruf pertama dari judul anak sub-bab.
- 4) Nomor urut dari anak sub-bab terletak tepat di bawah huruf pertama dari nama sub-bab.

d. Sub-anak sub-bab

- 1) Kata “SUB-ANAK SUB-BAB” tidak ditulis, melainkan langsung ditulis judul sub-anak sub-babnya dengan didahului huruf kecil urutnya (a., b., c., dan seterusnya) dan diakhiri dengan tanda *titik*.
- 2) Judul sub-anak sub-bab ditulis dengan huruf biasa (tidak tebal), diberi garis

dengan menggunakan tanda koma (,) sedangkan nama terakhir didahului dengan kata “dan”.

Contoh:

Pereaksi: toluena, kloroform, etilasetat, dan metanol.

10. Letak simetris

Gambar, tabel, persamaan, dan bab ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan batas pengetikan.

11. Bilangan dan satuan

a. Bilangan ditulis dengan angka kecuali pada permulaan kalimat, angka harus dieja.

Contoh: Ditimbang saksama 10 gram bahan

Satu gram bahan yang ditimbang saksama

b. Bilangan desimal ditandai dengan *koma*, bukan titik.

c. Satuan yang digunakan harus satuan resmi yang berlaku, tanpa diikuti tanda titik di belakangnya.

Contoh: mg mL g cm m

12. Nama bahan kimia dan nama Latin

a. Nama lazim bahan kimia ditulis dengan huruf kecil, misalnya tolbutamida, kloramfenikol, morfina, asam sulfat, asam nitrat.

b. Nama ilmiah lengkap (nama Latin) tumbuhan, hewan dan jasad renik terdiri dari nama genus, nama spesies dan nama ilmuwan pemberi nama Latin tersebut.

1) Nama genus dan spesies ditulis miring (*kursif*), atau ditulis tegak dengan diberi garis bawah per kata.

2) Huruf pertama nama genus selalu huruf besar, huruf pertama nama spesies selalu huruf kecil.

3) Nama ilmuwan disingkat sesuai peraturan yang berlaku. Misalnya: Linnaeus disingkat L. bukan L atau Linn. atau Linn

Contoh:

BENAR

Abrus precatorius L.

SALAH

Abrus precatorius L

Abrus precatorius Linn

Abrus precatorius Linn.

- 4) Nama subspecies, varietas, subvarietas, forma dan subforma juga ditulis miring atau tegak dengan diberi garis bawah.

Contoh: Andropogon ternatus subsp. macrothrix
Saxifraga aizoon var. izoon subvar. brevifolia forma
multicaulis subforma surculosa

atau:

Andropogon ternatus subsp. *macrothrix*
Saxifraga aizoon var. *izoon* subvar. *brevifolia* forma
multicaulis subforma *surculosa*

Catatan: Spesies disingkat sp.
Varietas disingkat var.
Forma tidak disingkat

E. PENOMORAN

1. Halaman

- a. Bagian awal skripsi mulai dari halaman judul sampai dengan halaman terakhir sebelum Bab Pendahuluan, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil yang ditempatkan di tengah bawah.
Contoh angka Romawi kecil: i ii iii iv v vi dan seterusnya. Perkecualian: Nomor halaman pada halaman judul dan halaman pengesahan tidak perlu ditulis.
- b. Bagian lain mulai Bab Pendahuluan sampai akhir skripsi diberi nomor halaman dengan angka Arab yang ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali untuk halaman pertama dari suatu bab nomor halamannya ditempatkan di tengah bawah.
- c. Untuk nomor halaman yang di sebelah kanan atas, jaraknya 20 mm dari tepi atas dan 25 mm dari tepi kanan kertas. Untuk nomor halaman yang di tengah bawah jaraknya 20 mm dari tepi bawah kertas.

2. Tabel, gambar dan lampiran

- a. Tabel dan gambar diberi nomor urut sesuai letaknya dalam bab dengan angka Romawi besar, diikuti dengan titik dan nomor urut dengan angka Arab.

Contoh:

Tabel II.1 Tabel II.2 Tabel II.3 dan seterusnya.

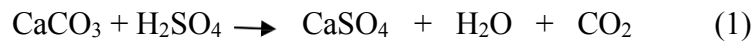
Gambar III.1 Gambar III.2 Gambar III.3 dan seterusnya.

- b. Tabel atau gambar harus diberi judul secukupnya, sehingga tabel atau gambar tersebut dapat berdiri sendiri tanpa harus melihat ke dalam naskah.
- c. Lampiran diberi nomor urut dengan angka Arab, diikuti dengan *titik*.
- d. Judul harus singkat, jelas dan dalam bentuk topik, tidak harus dalam bentuk kalimat sempurna. Judul *tidak* diakhiri dengan tanda *titik*. Bila judul terdiri dari 2 baris atau lebih, jarak antar baris adalah 1 spasi.

3. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematik, reaksi kimia dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam tanda kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan.

Contoh :



F. TABEL DAN GAMBAR

1. Tabel

- a. Judul tabel berikut nomor urutnya ditempatkan secara simetris di atas tabel dan tidak diakhiri dengan tanda titik.
- b. Penulisan judul tabel harus sesuai ketentuan E.2.b dan E.2.d.
- c. Bila perlu, bentuk dan ukuran huruf dapat berbeda dengan naskah.
- d. Tabel diketik simetris dan ditempatkan pada satu halaman, kecuali bila data yang disajikan memang sangat panjang, maka tabel boleh dipenggal dan ditempatkan pada 2 halaman yang berurutan. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel saja diikuti dengan kata “lanjutan”. Contoh: Tabel IV. 5 Lanjutan.
- e. Kolom-kolom diberi nama dengan huruf besar pada setiap awal kata dan diatur agar pemisahan kolom cukup jelas. Jika kolom berisi data kuantitatif, maka satuan yang digunakan (misalnya %, mg), dimasukkan sebagai bagian dari nama kolom.
- f. Tabel yang lebih besar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- g. Semua tabel harus berbentuk segi-empat yang disekat-sekat oleh garis-garis vertikal dan garis-garis horisontal.

2. Gambar

- a. Termasuk gambar adalah bagan, grafik, peta, dan foto.
- b. Judul gambar diletakkan simetris di bawah gambar, tanpa diakhiri dengan titik.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal atau ditempatkan pada 2 halaman dan letak gambar harus simetris.
- d. Keterangan gambar dituliskan di bawah judul gambar, jarak tulis 1 spasi dan bila perlu boleh menggunakan huruf yang bentuk dan ukurannya berbeda dengan naskah.
- e. Ukuran gambar (lebar dan tinggi gambar) hendaknya sepadan dengan keterangannya (tidak terlalu kecil atau terlalu besar).
- f. Skala pada grafik harus dicantumkan agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi. Garis-garis pada kertas grafik hendaknya dihilangkan.
- g. Gambar boleh berwarna.
- h. Gambar yang bentuknya melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri kertas.

G. BAHASA

1. Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia baku, ada subyek dan predikat, dan agar lebih sempurna hendaknya juga ada obyek dan keterangan. Tanda baca dipergunakan seperlunya dan secukupnya, agar dapat dibedakan anak kalimat dari induk kalimatnya, kalimat keterangan dari kalimat yang diterangkan, dan sebagainya.

- a. Suatu perkataan yang panjang dapat dipisahkan sesuai suku katanya.
- b. Perkataan terakhir pada baris terbawah suatu halaman harus utuh.
- c. Pemisahan kata asing harus mengikuti cara yang ditunjukkan dalam kamus bahasa asing tersebut.
- d. Sebagai pedoman gunakan buku:
 - 1) Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.
 - 2) Pedoman Umum Pembentukan Istilah
 - 3) Kamus Besar Bahasa Indonesia
 - 4) Kamus Umum Bahasa Indonesia

2. Bentuk kalimat

- a. Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan kata ganti orang pertama atau kedua (saya, kami, kita, engkau, dan lainnya).
- b. Kalimat ditulis dalam bentuk pasif, kecuali dalam kalimat kutipan..
- c. Pada penyajian ucapan terima kasih pada “Kata Pengantar”, perkataan “saya” diganti dengan “penulis”, atau kalimatnya diubah menjadi kalimat pasif.

3. Istilah

- a. Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah diindonesiakan.
- b. Bila terpaksa menggunakan istilah asing, maka istilah tersebut ditulis miring atau diberi garis bawah per kata.

4. Hal-hal yang perlu diperhatikan

- a. Suatu kalimat tidak boleh dimulai dengan kata penghubung, misalnya: dan, sehingga, sedangkan.
- b. Perkataan sesudah tanda : (*titik dua*) huruf pertamanya ditulis dengan huruf besar.
Contoh:
Cara ekstraksi: Serbuk diekstraksi dengan .. Hipodermis: Terdiri dari 2 lapis sel ..
Pengamatan: Dalam sinar biasa dan ..
Perhatikan, tidak ada jarak antara tanda : (*titik dua*) dengan perkataan di depannya.
- c. Kata *di* dan *ke* sebagai awalan dan sebagai kata depan.
 - 1) Sebagai awalan, disambung dengan perkataan yang mengikutinya.
Contoh: dipasarkan, disurati, kedalaman.
 - 2) Sebagai kata depan, dipisahkan dari perkataan yang mengikutinya.
Contoh: di pasar, di surat, ke dalam, di sekitar, di antara.

H. PUSTAKA YANG DIACU DALAM URAIAN

1. Pustaka yang diacu dalam uraian, hanya disebutkan nomor urut-nya menurut Daftar Rujukan, dalam tanda kurung, diletakkan di belakang dan sejajar dengan uraiannya. Nomor rujukan ini tidak boleh dicantumkan di akhir judul sub-bab atau anak sub-bab.
2. Bila ada 2 pustaka atau lebih (maksimum 5) yang diacu dalam satu pernyataan, maka nomor urut rujukan ditulis dalam satu tanda kurung dan satu sama lain dipisahkan dengan koma.

Contoh:

..... merupakan atom karbon yang berikatan dengan gugus-OH yang telah mengalami glikosilasi, sehingga mengalami pergeseran glikosidasi (9, 12).

3. Pada penulisan klasifikasi tumbuhan, hewan atau jasad renik yang diambil dari satu pustaka, nomor urut rujukan ditulis sesudah nama spesies atau takson terakhir.

Contoh:

Klasifikasi tanaman:

Divisi: Spermatophyta
Anak divisi: Magnoliophytina (Angiospermae)
Kelas: Magnoliatae (Dicotyledoneae)
Anak kelas: Rosidae (Dialypetalae)
Bangsa: Araliales (Umbelliflorae, Apiales)
Suku: Araliaceae
Marga: Polyscias
Jenis: *Polyscias guilfoylei* (Cogn. & Marche) Bailey
Sinonim: *Aralia guilfoylei*, Bull.
 Nothopanax guilfoylei, Merr. (10).

LAMPPIRAN

Lampiran 1. Contoh halaman judul proposal skripsi



PROPOSAL SKRIPSI

EFEK PEMBERIAN FRAKSI ETIL ASETAT
Ulva fasciata Delile DAN *Turbinaria decurrens* Bory
TERHADAP LAJU PROLIFERASI SEL TUMOR
PAYUDARA PADA MENCIT C3H

Diajukan oleh

Vita Fitria Handayani

NPM 2021210333

UNIVERSITAS PANCASILA
FAKULTAS FARMASI
Jakarta
September 2022

Lampiran 2. Contoh halaman persetujuan proposal atau skripsi

UNIVERSITAS PANCASILA
FAKULTAS FARMASI
JAKARTA

PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

NAMA : Vita Fitria Handayani
NPM : 2021210333
BIDANG KEILMUAN : BIOMEDIK DAN FARMASI KLINIK
JUDUL : EFEK PEMBERIAN FRAKSI ETIL ASETAT *Ulva fasciata* Delile DAN *Turbinaria decurrens* Bory TERHADAP LAJU PROLIFERASI SEL TUMOR PAYUDARA PADA MENCIT C3H

Disetujui oleh:

Pembimbing

(apt. Dra. Lestari Rahayu, MS.)
Tanggal:

(Drs. Thamrin Wikanta, MS.)
Tanggal:

Lampiran 3. Contoh halaman judul dan sampul depan



UNIVERSITAS PANCASILA
FAKULTAS FARMASI

SKRIPSI

EFEK PEMBERIAN FRAKSI ETIL ASETAT
Ulva fasciata Delile DAN *Turbinaria decurrens* Bory
TERHADAP LAJU PROLIFERASI SEL TUMOR
PAYUDARA PADA MENCIT C3H

Oleh

Vita Fitria Handayani

NPM 2020210333

Dibuat untuk memperoleh
gelar Sarjana Farmasi pada
Universitas Pancasila

Jakarta

Februari 2023

Lampiran 4. Contoh halaman pernyataan skripsi

PERNYATAAN SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "EFEK PEMBERIAN FRAKSI ETIL ASETAT *Ulva fasciata* Delile DAN *Turbinaria decurrens* Bory TERHADAP LAJU PROLIFERASI SEL TUMOR PAYUDARA PADA MENCIT C3H " adalah karya saya sendiri dan belum diajukan untuk publikasi dalam bentuk apapun kepada pihak manapun. Informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah dicantumkan dalam daftar rujukan di bagian akhir skripsi ini.

Jakarta, Februari 2023

Vita Fitria Handayani
NPM: 2021210333

Lampiran 5. Contoh halaman pengesahan skripsi

UNIVERSITAS PANCASILA
FAKULTAS FARMASI
JAKARTA

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul

EFEK PEMBERIAN FRAKSI ETIL ASETAT *Ulva fasciata* Delile
DAN *Turbinaria decurrens* Bory TERHADAP LAJU PROLIFERASI
SEL TUMOR PAYUDARA PADA MENCIT C3H

OLEH

VITA FITRIA HANDAYANI
NPM: 2021210333

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Pancasila
pada tanggal 26 Februari 2023

Universitas Pancasila
Fakultas Farmasi
Dekan

(.....)

Pembimbing:

1. 1.
2. 2.

Penguji:

1. 1.
2. 2.
3. 3.

Lampiran 6. Contoh halaman persembahan

Hai orang-orang yang beriman,
bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan
apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok, dan bertaqwalah
kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa
yang kamu kerjakan.
(Al Hasyr : 18)

Kupersembahkan untuk

Ibu dan Bapakku,
ungkapan rasa hormat dan baktiku

ABSTRAK

- (A) VITA FITRIA HANDAYANI (2021210333)
- (B) EFEK PEMBERIAN FRAKSI ETIL ASETAT *Ulva fasciata* Delile DAN *Turbinaria decurrens* Bory TERHADAP LAJU PROLIFERASI SEL TUMOR PAYUDARA PADA MENCIT C3H
- (C) ix + 60 halaman; 7 tabel ; 15 gambar ; 9 lampiran.
- (D) Kata kunci: *Ulva fasciata*, *Turbinaria decurrens*, mencit C3H, tumor payudara
- (E) Kanker payudara banyak dijumpai di Indonesia khususnya pada wanita dan merupakan kanker terbanyak kedua setelah kanker mulut rahim. Telah dilakukan penelitian terhadap makroalga fraksi etil asetat *Ulva fasciata* Delile dan *Turbinaria decurrens* Bory melalui pengamatan terhadap berat badan, volume, dan *doubling time* tumor pada mencit galur C3H yang telah ditransplantasi tumor. Dalam pengujian, 30 ekor mencit dibagi menjadi 6 kelompok perlakuan, yaitu kelompok I sebagai kontrol negatif, kelompok II kontrol pelarut, kelompok III diberi ekstrak etil asetat *Ulva fasciata* dosis 41,32 mg/20 g BB, kelompok IV diberi ekstrak etil asetat *Ulva fasciata* dosis 82,64 mg/20 g BB, kelompok V diberi ekstrak etil asetat *Turbinaria decurrens* dosis 24,29 mg/20 g BB, kelompok VI diberi ekstrak etil asetat *Turbinaria decurrens* dosis 48,59 mg/20 g BB. Semua zat uji diberikan selama 21 hari. Pengambilan data berat badan, volume, dan perhitungan *doubling time* tumor dilakukan setiap 2 hari sekali dan dianalisis secara deskriptif berupa tabel dan grafik. Hasil penelitian menunjukkan adanya penghambatan perkembangan tumor yang cukup besar pada kelompok yang diberi ekstrak etil asetat *Ulva fasciata* dosis 82,49 mg/20 g BB. Hal ini dapat dilihat dari *doubling time* tumor yang besar. Selanjutnya daya hambat terhadap perkembangan tumor menurun sesuai dengan urutan ekstrak etil asetat *Turbinaria decurrens* dosis 24,29 mg/20 g BB, ekstrak etil asetat *Turbinaria decurrens* dosis 48,59 mg/20 g BB, control pelarut, ekstrak etil asetat *Ulva fasciata* dosis 41,32 mg/20 g BB dan terakhir control negative.
- (F) Daftar Rujukan: 35 buah (2009 – 2023).
- (G) apt. Dra. Lestari Rahayu, MS.; Drs. Thamrin Wikanta, M.S.
- (H) 2023

Lampiran 8. Contoh punggung sampul

Skripsi 2023	EFEK PEMBERIAN FRAKSI ETIL ASETAT <i>Ulva fasciata</i> Delile DAN <i>Turbinaria decurrens</i> Bory TERHADAP LAJU PROLIFERASI SEL TUMOR PAYUDARA PADA MENCIT C3H	VITA FITRIA H. NPM: 2021210333
-----------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------

Lampiran 9. Kerangka Proposal dan Skripsi

PROPOSAL		SKRIPSI	
BAGIAN AWAL			Hal
a	Halaman judul	a. Halaman judul dan sampul depan	
b	Halaman persetujuan	b. Halaman pernyataan	i
		c. Halaman persetujuan	ii
		d. Halaman pengesahan	iii
		e. Halaman persembahan	iv
		f. Kata pengantar	v
c	Daftar isi	g. Daftar isi	vi
		h. Daftar tabel	vii
		i. Daftar gambar	viii
		j. Daftar istilah / singkatan	ix
		k. Daftar lampiran	x
		l. Abstrak Indonesia / Inggris	xi
BAGIAN UTAMA			
Bab I	a. Pendahuluan	a. Pendahuluan	
BAB II	b. Tinjauan pustaka	b. Tinjauan pustaka	
BAB III	c. Rancangan Penelitain	c. Rancangan penelitain	
BAB IV	d. Bahan, alat dan metode	d. Bahan, alat dan metode	
	e. Jadwal kegiatan	e. Hasil penelitian dan tambahan	
		f. Simpulan dan saran	
BAGIAN AKHIR			
	Daftar Pusataka	Daftar Pusataka	
		Lampiran	